

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
SENI TARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI KELAS VII SMP PANCASILA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**UMMUL HUSNA FITRIA
2018/18332054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

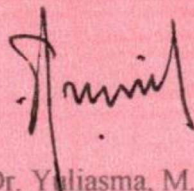
SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas VII SMP Pancasila
Nama : Ummul Husna Fitria
NIM/TM : 18332054/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Februari 2023

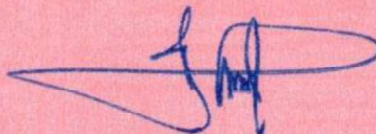
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, M.Pd.
NIP. 19620730 19863 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

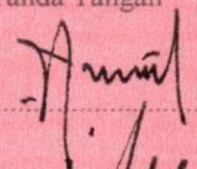

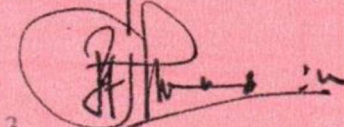
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari dengan
Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas VII SMP Pancasila

Nama : Ummul Husna Fitria
NIM/TM : 18332054/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Februari 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummul Husna Fitria
NIM/TM : 18332054/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas VII SMP Pancasila”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Sycilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Ummul Husna Fitria
NIM/TM. 18332054/2018

ABSTRAK

Ummul Husna Fitria: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas VII SMP Pancasila

Berdasarkan hasil observasi rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran seni tari yang disebabkan kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa, dimana pembelajaran berlangsung dengan menggunakan video, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Pancasila.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri 4 tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Pancasila yang berjumlah 44 orang. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes psikomotorik pada 3 aspek yaitu : aspek ruang, aspek waktu, dan aspek tenaga dengan instrumen berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa. Analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 64% dan meningkat pada siklus II sebesar 95%. Pada aktivitas belajar siswa siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 61% dan siklus II yaitu 82%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas VII SMP Pancasila”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelas sarjana pendidikan pada Prodi Pendidikan Tari.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Yuliasma, S.Pd.,M.Pd sebagai dosen pembimbing dan penasehat yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini,
2. Ibu Prof.Dr.Fuji Astuti, M.Hum dan Ibu Dra.Desfiarni, M.Hum sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan dan koreksi untuk perbaikan skripsi,
3. Pimpinan jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni (FBS) Bapak Dr.Syeilendra, S.Kar., M.Hum serta staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini,
4. Kepada keluarga saya yang sudah memberikan do'a dan tiada hentinya mendukung selama proses penulisan skripsi ini.

Padang, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Objek Penelitian.....	33
C. Prosedur Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	47
1. Siklus I	48
2. Siklus II	79
C. Pembahasan	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA..... 104

LAMPIRAN..... 106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian I Semester I Kelas VII Tahun Ajaran 2021/2022	4
2. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	5
3. Lembar Observasi Dari Aktivitas Belajar Pada Kegiatan Psikomotorik Siswa	39
4. Instrumen Hasil Belajar Psikomotorik	40
5. Kriteria Penilaian Kategori Rata-rata	43
6. Tolak Ukur Kategori Persentase	43
7. Gambaran Umum Lokasi SMP Pancasila	46
8. Jadwal Siklus	49
9. Proses Pembelajaran Seni Tari Siklus I Pertemuan 1	55
10. Proses Pembelajaran Seni Tari Siklus I Pertemuan 2	63
11. Proses Pembelajaran Seni Tari Siklus I Pertemuan 3	70
12. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I	73
13. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Dan Persentase Ketuntasan Praktik Pada Siklus I	76
14. Proses Pembelajaran Seni Tari Siklus II Pertemuan 1	84
15. Proses Pembelajaran Seni Tari Siklus II Pertemuan 2	90
16. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II	94
17. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Dan Persentase Ketuntasan Praktik Pada Siklus II	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32
2. Bagan Alur Siklus Tindakan Kelas	36
3. Lokasi SMP Pancasila	45
4. Kegiatan Proses Pembelajaran Seni Tari Siklus I Pertemuan 1	55
5. Kegiatan Proses Pembelajaran Seni Tari Siklus I Pertemuan 2	63
6. Kegiatan Proses Pembelajaran Seni Tari Siklus I Pertemuan 3	70
7. Kegiatan Proses Pembelajaran Seni Tari Siklus II Pertemuan 1	84
8. Kegiatan Proses Pembelajaran Seni Tari Siklus II Pertemuan 2	90

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	73
2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.....	76
3. Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	94
4. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	107
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I	113
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus I	114
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II	115
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II	117
6. Hasil Belajar Tes Psikomotorik Siswa Siklus I	118
7. Hasil Belajar Tes Psikomotorik Siswa Siklus II	120
8. Dokumentasi Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran seni budaya memiliki karakteristik pembelajaran yang khas dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya dibahas secara terintegrasi dengan seni. Dengan demikian pada dasarnya mata pelajaran Seni Budaya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan seni budaya berfungsi mengembangkan rasa kepekaan, kreativitas dan cita rasa estetis siswa dalam berkesenian, mengembangkan etika, kesadaran sosial dan kesadaran kultural siswa dalam kehidupan bermasyarakat, serta rasa cinta terhadap kebudayaan Indonesia. Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi dan berapresiasi melalui pendekatan “Belajar dengan seni, belajar melalui seni dan belajar tentang seni” (Yoyok, 2008). Mata Pelajaran Seni Budaya meliputi banyak aspek, salah satunya seni tari. Pendidikan tari persekolahan menekankan pada pemahaman akan nilai-nilai sosial budaya melalui pengalaman estetika dan moral tari, sehingga kurikulum pendidikan tari yang berlaku saat ini di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan pendidikan tari yang dapat berintegrasi dengan bidang seni lainnya yakni pendidikan musik, pendidikan drama, dan

pendidikan seni rupa. Dalam hal ini, siswa SMP diharapkan mampu berapresiasi, berekspresi, dan berkreasi terhadap seni tari.

Sasaran pokok yang dicapai dalam pelajaran Seni Tari adalah penanaman rasa dalam menari, mengembangkan sikap dan kemampuan berkreasi, menghargai seni, dan meningkatkan kreativitas. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran seni tari berbentuk teori dan praktek. Seorang guru dituntut mampu menguasai materi yang diajarkan, menggunakan metode yang sesuai, mampu menggunakan waktu yang tersedia dengan baik. Selain guru, beberapa komponen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran seni tari adalah (1) komponen dari siswa meliputi : minat, bakat, intelegensi, motivasi, sikap, perasaan, psikis dan fisik, (2) penggunaan kurikulum, (3) media atau alat peraga yang sesuai, (4) sarana dan prasarana.

Dalam proses belajar kita perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung dan meningkatkan hasil belajar terhadap pembelajaran seni budaya. Ginting (2014, hlm. 42) metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik. Menurut Salahudin (2010:137) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik karena penyampaian tersebut berlangsung dalam interaksi edukatif.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian secara ringkas dapat kita katakan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan. Metode pembelajaran juga berperan terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kridalaksana, 1990:14,343) “hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) akibat usaha.” “Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang di sebabkan pengalaman. Menurut Dimiyati (2006:20) pengertian hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dari definisi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah puncak dari prestasi belajar yang telah dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa perubahan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajarannya tercapai.

Berdasarkan observasi pada tanggal 3 Agustus 2021 penulis mengamati proses belajar mengajar pembelajaran seni tari di SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai,

Provinsi Sumatera Utara dimana guru menyampaikan bahan ajar dengan metode ceramah yaitu guru menjelaskan materi gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga yang sumbernya diambil dari buku paket dan memberikan tugas kepada siswa. Pada tanggal 7 Oktober 2021 peneliti juga mengamati proses belajar mengajar praktek seni tari, dimana guru memberikan bahan ajar gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga melalui video kemudian siswa mempelajari gerak tari pada video yang diberikan oleh guru. Ketika guru mengintruksikan siswa untuk mendemonstrasikan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga ternyata hanya beberapa siswa bisa mempraktekkan gerak tari yang ada di video dan selebihnya tidak dapat melakukan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian I Semester I Kelas VII Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Teori (Kognitif)	Praktek (Psikomotorik)	Nilai Rata-rata Ulangan	KKM
1.	VII.A	85	70	76	69
2.	VII.B	70	60	65	69
3.	VII.C	83	70	77	69

Dari hasil pengamatan data yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata ulangan praktek siswa tidak mencapai mencapai batas KKM, dilihat dari keinginan siswa peneliti menemukan ketidakefektifan pembelajaran melalui video yang membuat siswa kurang tertarik belajar gerak tari. Dilihat dari perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi kadangkala siswa bercerita dengan teman sebangkunya, ada juga siswa permisi keluar kelas dan tidak kembali lagi ke dalam kelas. Dan dilihat dari partisipasi

siswa yang hanya beberapa mempraktekkan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga dan itu disebabkan dengan guru kurang melakukan pendekatan kepada siswa seperti tidak memberikan contoh gerak tari secara nyata sehingga membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Tabel 2. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga	4.1.1 Memeragakan gerak dengan ruang besar dan kecil 4.1.2 Memeragakan gerak dengan tempo cepat, sedang dan lambat 4.1.3 Memeragakan gerak dengan tenaga kuat, sedang dan lembut

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat dilihat bahwa nilai siswa kelas VII.A, VII.B dan VII.C pada KD 3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga telah mencapai batas KKM, sehingga peneliti hanya memfokuskan hasil belajar siswa kelas VII.B pada KD 4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada KD 4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga, metode yang tepat digunakan adalah metode demonstrasi, namun metode yang telah digunakan pada saat proses pembelajaran yaitu metode audio visual sebelumnya tetap digunakan sebagai rangsangan awal terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan peneliti..

Metode demonstrasi sering digunakan dalam proses belajar mengajar dengan materi sebagai landasan untuk digunakan sebagai bahan praktik yang menentukan tingkat minat dan pemahaman siswa dalam belajar. Metode demonstrasi adalah suatu metode pembelajaran yang menunjukkan bahwa guru memperlihatkan suatu proses atau gerak-gerak dan siswa menirukan atau mencontohkan untuk mencapai tujuan atau hasil optimal. Dari pengertian tersebut, metode demonstrasi dilakukan dengan memberikan contoh atau menunjukkan proses nyata sebuah materi, contohnya tarian, maka tarian bukan diajarkan secara teori tetapi secara praktik menggerakkan tubuh sesuai jenis tarian yang dipelajari. Dengan demikian, metode demonstrasi dianggap sangat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran berpraktik seperti seni tari.

Menurut Sanjaya W (2006:152) metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan metode demonstrasi yaitu mata pelajaran seni tari.

Menurut Usman (2002:46) menyatakan bahwa keunggulan metode demonstrasi adalah perhatian siswa akan dapat berpusat sepenuhnya pada pokok bahasan yang akan didemonstrasikan, sehingga dapat memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat, menghindari kesalahan dalam mengambil suatu keputusan.

Melalui perhatian yang berpusat kepada guru dapat membuat aktivitas belajar dan hasil belajar siswa meningkat, sehingga kekurangan dari pembelajaran sebelumnya dapat terhindar dan siswa dapat meningkatkan ingatan dalam proses belajar mengajar dengan selalu berpartisipasi. Maka dapat dikatakan bahwa dengan keunggulan tersebut metode demonstrasi mampu membangkitkan perhatian dan membentuk ingatan yang kuat kepada peserta didik sehingga memahami jalan prosesnya pokok pembahasan dan mempermudah mendemonstrasikan hasil belajar praktik yang telah dipelajarinya.

Untuk membantu penggunaan metode demonstrasi penulis juga melibatkan guru untuk dapat menerapkan metode ini dengan tujuan yang telah penulis jelaskan. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas VII SMP Pancasila”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menemukan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari
2. Keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari
3. Perhatian siswa dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari
4. Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran seni tari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yaitu Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Pancasila.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut “Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran seni tari dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Pancasila”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Pancasila.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Bertambahnya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

- 1) Mampu mengatasi permasalahan yang terjadi didalam kelas pada pembelajaran seni tari.

2) Mampu menumbuhkan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran.

b. Bagi Pelajar

1) Dapat memahami materi yang diberikan guru melalui metode demonstrasi.

2) Dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, terutama dalam mengaplikasikan teknik menari yang dilandasi dengan pelatihan yang dilaksanakan di sekolah, sehingga bisa menambah ilmu pengetahuan bagi siswa.

3) Dapat membantu kemampuan siswa mengembangkan gerak dalam seni tari.

c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan pijakan untuk memperoleh gelar S1 dan menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke bidang pendidikan.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menerapkan metode demonstrasi terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar seni tari.